

SKRIPSI

**PROGRAM YAYASAN SASANA INKLUSI DAN GERAKAN ADVOKASI
DIFABEL (SIGAB) DALAM MEMBANGUN DESA INKLUSI
(STUDI DI DESA SENDANGTIRTO KAPANEWON BERBAH
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



DISUSUN OLEH:

LEONARDUS TOSAN NORCAHYO BAWONO

NIM : 201007470

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

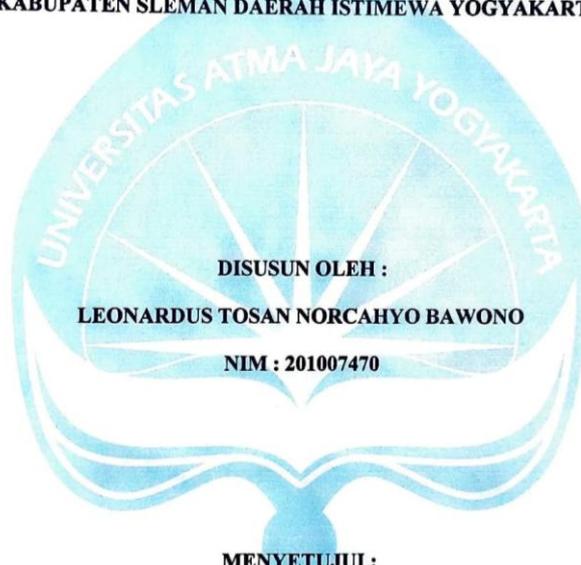
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM YAYASAN SASANA INKLUSI DAN GERAKAN ADVOKASI
DIFABEL (SIGAB) DALAM MEMBANGUN DESA INKLUSI
(STUDI DI DESA SENDANGTIRTO KAPANEWON BERBAH
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



**DISUSUN OLEH :
LEONARDUS TOSAN NORCAHYO BAWONO
NIM : 201007470**

**MENYETUJUI :
DOSEN PEMBIMBING**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. Lucinda, M.Lett.', is written over a faint blue circular stamp.

DRA. LUCINDA, M.LETT.

HALAMAN PENGESAHAN

iii

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM YAYASAN SASANA INKLUSI DAN GERAKAN ADVOKASI
DIFABEL (SIGAB) DALAM MEMBANGUN DESA INKLUSI
(STUDI DI DESA SENDANGTIRTO KAPANEWON BERBAH
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

**DISUSUN OLEH :
LEONARDUS TOSAN NORCAHYO BAWONO
NIM : 201007470**

**TELAH DIUJI PADA HARI KAMIS TANGGAL 13 MARET 2025
DI RUANG UJIAN FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TIM PENGUJI**TANDA TANGAN**

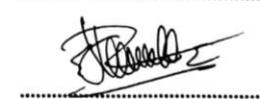
**SURYO ADI PRAMANA, SIP, M.SI.
PENGUJI UTAMA**



**DRA. LUCINDA, M.LETT.
PENGUJI I**



**YACOBUS KUNHARIBOWO, S.SOS., M.A.
PENGUJI II**



**KRISTIAN TAMTOMO, S.ANTR., M.A., PH.D.
KETUA PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardus Tosan Norcahyo Bawono

NPM : 201007470

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : *Program Yayasan Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) Dalam Membangun Desa Inklusi (Studi Di Desa Sendangtirto Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta).*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Leonardus Tosan Norcahyo Bawono

ABSTRAK

Fenomena inklusi sosial semakin berkembang yang menekankan pentingnya partisipasi setiap individu dan kelompok rentan atau marginal dalam kehidupan bermasyarakat penyandang disabilitas di tingkat desa. Program Desa Inklusi merupakan pembangunan desa yang ramah bagi penyandang disabilitas, dan pembentukan Kelompok Difabel Desa (KDD) untuk berdaya penyandang disabilitas secara mandiri. Dalam pendataan Program Pembangunan Desa Inklusi yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Sendangtirto pada tahun 2015-2019, terdapat data penyandang disabilitas sebanyak 116 orang. Program ini untuk menyadarkan masyarakat desa tentang peluang kebutuhan akses melalui kebijakan sosial seperti yaitu penyediaan, pelatihan, partisipasi kegiatan, layanan umum, dan peluang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program Yayasan SIGAB dalam pembangunan desa inklusi, serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi tantangan dan hambatan dalam melaksanakan program desa inklusi di Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuh informan yang terbagi menjadi informan pokok (tiga orang SIGAB), informan khusus (dua orang tuli), beserta informan pendukung (dua orang desa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima program pembangunan Desa Inklusi yaitu 1) program pembangunan aksesibilitas inklusi, 2) program pembangunan pelayanan publik desa inklusi, 3) program pembangunan sistem informasi desa inklusi, 4) program pembangunan kebijakan ekonomi inklusi, dan 5) program pembangunan pelatihan keterampilan bagi orang-orang difabel. Tantangan Program Aksesibilitas Inklusi adalah kurangnya infrastruktur fisik dan non-fisik. Tantangan Program Pelayanan Publik Desa Inklusi adalah keterbatasan dalam mengakses layanan kependudukan di desa. Tantangan Program Sistem Informasi Desa Inklusi adalah kurangnya pengelolaan data penyandang disabilitas melalui program media Solider. Tantangan Program Kebijakan Ekonomi Inklusi adalah keterbatasan dalam anggaran dana desa untuk pemberi bantuan sosial sebagai penerima manfaat. Tantangan Program Pelatihan Keterampilan bagi Orang-orang Difabel adalah kurangnya fasilitator menyebabkan efektivitas pelatihan yang terbatas. Hambatan Program Aksesibilitas Inklusi adalah keterbatasan dalam akses komunikasi bagi kaum tuli. Hambatan Program Pelayanan Publik Desa Inklusi adalah kaum tuli dapat kesulitan dalam mengakses layanan kependudukan. Hambatan Sistem Informasi Desa Inklusi adalah keterbatasan dalam mengakses data penyandang disabilitas yang dikelola oleh Solider. Hambatan Kebijakan Ekonomi Inklusi adalah keterbatasan dalam mengakses bantuan yang tidak terdata atau tidak terdaftar melalui DTKS. Hambatan Program Pelatihan Keterampilan bagi Orang-orang Difabel adalah rendahnya kesadaran masyarakat desa dapat keterbatasan dalam anggaran yang dialokasikan dana desa oleh pemerintah desa.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas, Desa Inklusi, Program.

KATA PENGANTAR

Dalam penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata-1 (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul *Program Yayasan Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) Dalam Membangun Desa Inklusi (Studi Di Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada para pembaca. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga penulis, Alm. Bapak Heribertus Alexander Mardi Bawono, dan Mama Theresia Titik Sulistiyani, serta kakak-kakak, yang memberikan dukungan, semangat dan cinta kasih, sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Kristian Tamtomo, S.Ant., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sosiologi, yang membantu dalam regulasi *Internship* dan Skripsi serta memberikan kritik dan saran yang baik.
3. Bapak FX. Bambang Kusumo Prihandono, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing *Internship* dan Skripsi sampai dengan pertengahan tahun 2024.
4. Ibu Dra. Lucinda M.Lett., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, sebagai dosen pengganti untuk peralihan bimbingan yang baru, dengan sabar memberikan bimbingan hingga laporan ini selesai.
5. Ibu Dra. Lucinda M.Lett. juga selaku Dosen Pembimbing Akademik di semester tahun 2020-2025, yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dukungan.

6. Bapak Suryo Adi Pramono, SIP, M.Si dan Bapak Yacobus Kunharibowo, S.Sos., M.A., selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi dan staf kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang memberikan kritik dan saran untuk bermanfaat dalam selama proses perkuliahan ini selesai.
8. Bapak Rohmanu, Ibu Kuni, Mas Robandi, sebagai narasumber di Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel, Pak Bayu Purna Irawan dan Ibu Puryanti, sebagai narasumber di Desa Sendangtirto, dan teman-teman tuli, sebagai menjadi informan penelitian ini.
9. Teman-teman penulis, yaitu Laurensia Dwi Kristanti, Monica Gita Prastiwi, Maria Fanny Sintya Dewi, dan Lovie Tarisa Pravema dari Angkatan 2020, yang membantu penulis sebagai *Typen* Kelas dalam selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik Program Studi Sosiologi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan berdedikasi, berdinamika dan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan ini.
11. Pendamping Juru Bahasa Isyarat (JBI), yang membantu penulis dalam berkomunikasi dan memberikan dukungan selama perkuliahan via daring sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, Leonardus Tosan Norcahyo Bawono, ingin mengucapkan terima kasih atas keseluruhan usaha yang telah berhasil menyelesaikan masa studi ini. Maaf kalau berat hati dan tetap berkomitmen untuk janji keteguhan dan dedikasi yang tanpa menyerah dalam kondisi apapun sehingga mencapai pertumbuhan pribadi yang luar biasa.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak tersebut. Semoga laporan ini dapat memberikan yang manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terutama mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Penulis

Leonardus Tosan Norcahyo Bawono

MOTTO



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tinjauan Pustaka	8
1.4 Kerangka Konseptual	12
1.4.1 Konsep Inklusi	12
1.4.2 Konsep Desa Inklusi	13
1.5 Kerangka Berpikir	14
1.6 Tujuan Penelitian	15
1.7 Sistematika	15
BAB 2 METODOLOGI PENELITIAN DAN DESKRIPSI SUBJEK/OBJEK PENELITIAN	17
2.1 Jenis dan Metode Penelitian	17
2.2 Informan	18
2.3 Operasionalisasi Konsep	19
2.4 Metode Pengumpulan Data, Jenis Data dan Cara Analisis Data	21
2.4.1 Metode Pengumpulan Data	21
2.4.2 Jenis Data	23
2.4.3 Analisis Data	25

2.5	Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian	27
2.5.1	Gambaran Desa Sendangtirto.....	27
2.5.2	Profil SIGAB.....	31
2.5.3	Profil Informan.....	36
BAB 3 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		40
3.1	Temuan	40
3.1.1	Program-Program Yayasan SIGAB dalam Pembangunan Desa Inklusi Di Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	40
3.1.2	Faktor Yang Menjadi Tantangan dan Hambatan dalam Melaksanakan Program Desa Inklusi Di Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	55
3.2	Pembahasan	74
3.2.1	Program-Program Yayasan SIGAB dalam Pembangunan Desa Inklusi Di Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	74
3.2.2	Faktor Yang Menjadi Tantangan dan Hambatan dalam Melaksanakan Program Desa Inklusi Di Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	76
BAB 4 KESIMPULAN		81
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 2 Peta Desa Sendangtirto.....	27
Gambar 3 Logo SIGAB	32
Gambar 4 Struktur Organisasi 2022.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Informan.....	18
Tabel 2 Operasionalisasi Konsep.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Surat Izin Penelitian FISIP

Surat Keterangan Penelitian Lembaga

